

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nasionalisme merupakan sikap atau semangat yang dimiliki sebagai warga negara Indonesia dalam berbagai macam cara. Istilah nasionalisme juga memiliki arti yaitu kesadaran untuk mencintai, mempertahankan, dan memperjuangkan bangsa Indonesia, serta memiliki kesadaran keanggotaan yang secara potensial bersama-sama mengabadikan suatu identitas, integritas, kemakmuran, dan kekuatan bangsa. Menurut Salminati, 2017 dalam (Widiastuti, 2021) Sikap nasionalisme merupakan sikap membangun dan mempertahankan kesadaran dalam bernegara, menumbuhkan sikap cinta tanah air, dan memperjuangkan keutuhan bangsa Indonesia.

Untuk memperjuangkan keutuhan bangsa Indonesia tentunya tidaklah mudah. Oleh karena itu sikap nasionalisme menjadi kunci utama dalam hal ini. Karena pada dasarnya sikap nasionalisme menekankan agar kita mencintai bangsa dan tanah air. Gerakan berupa aksi yang dilandasi akan ketidaktahuan ilmu serta kurangnya dasar mencintai terhadap tanah air dapat memberikan ancaman besar untuk bangsa Indonesia (Suhari *et al.*, 2021). Hal ini juga disampaikan menurut pendapat Nugraha, 2021 dalam (Retnaningsih, 2022) bahwa nasionalisme adalah paham yang menekankan cinta bangsa dan negara, sehingga setiap warga negara harus memiliki kesamaan cita-cita dan tujuan. Dengan adanya pemahaman seperti ini tentunya jiwa nasionalisme sangat penting untuk ditanamkan kepada seluruh warga negara Indonesia agar cita-cita dan tujuan negara Indonesia bisa sejalan. Agar tujuan dan cita-cita negara bisa sejalan, tentunya jiwa nasionalisme sangat penting untuk ditanamkan pada setiap warga negara Indonesia, khususnya pada kalangan generasi muda saat ini yang hidup ditengah era globalisasi, sehingga membuat mereka cepat terpengaruh pada budaya dan nilai-nilai negara lain yang mungkin tidak sesuai dengan yang dianut oleh negara Indonesia. Hal ini juga ditegaskan oleh

Suryana dan Dewi: 2021: 600-601) dalam (Syahira Azima *et al.*, 2021) mengemukakan bahwa di era globalisasi seperti sekarang ini banyak menimbulkan perkembangan-perkembangan yang sangat cepat, seperti teknologi. Globalisasi sendiri suatu tantangan bagi bangsa Indonesia. Era globalisasi saat ini mencipatakan arus modernisasi, dimana bangsa Indonesia khususnya anak muda lebih menyukai budaya luar atau budaya asing. Secara perlahan anak muda saat tidak sadar bahwa jiwa nasionalisme yang seharusnya tertanam dalam diri mereka mulai memudar.

Memudarnya Jiwa nasionalisme saat ini menjadi permasalahan bagi Warga negara Indonesia. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor diantaranya sikap keluarga dan lingkungan sekitar yang tidak mencerminkan rasa nasionalisme, sikap etnosentris dikalangan generasi muda yang dapat memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa, dan juga paham individualisme dari bangsa asing sangat mengikis rasa kebersamaan dalam bermasyarakat serta rendahnya pemahaman akan pentingnya cinta terhadap tanah air. Hal ini juga dinyatakan oleh Irhandaya ningsih bahwa Permasalahan yang sedang dialami bangsa Indonesia adalah memudarnya semangat nasionalisme dan patriotisme dikalangan generasi muda (Aulia & Dewi, 2022). Hal ini tentunya menjadi permasalahan serius jika terus menerus diabaikan.

Lunturnya rasa cinta tanah air membuat jiwa nasionalisme harus kembali ditanamkan kepada para generasi muda khususnya para siswa, salah satunya melalui pembelajaran PPKn. Pembelajaran PPKn menjadi sebuah program kurikuler yang merupakan wahana untuk menjadikan individu warga negara mencapai tujuan negara Indonesia yang memiliki rasa cinta tanah air dan rasa kebangsaan. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan itu antara lain: Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menghadapi isu kewarganegaraan; Berpartisipasi secara bermutu dan bertanggungjawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara; Berkembang

secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat (Trisiana, 2020).

Pembelajaran PPKn merupakan rangkaian proses yang dapat membentuk kesadaran peserta didik untuk menjadi warga negara yang baik salah satunya yaitu memiliki semangat nasionalisme. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, PPKn merupakan mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan ber negara, serta meningkatkan kualitas diri nya sebagai manusia.

Pembelajaran PPKn tentunya memiliki fungsi dan tujuan yang dapat membentuk karakter dari siswa untuk menjadi warga negara yang baik serta dapat menanamkan rasa cinta tanah air dan merasa bangga sebagai warga negara Indonesia. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Madiung, 2018 dalam (Magdalena et al., 2020) Pendidikan Kewarganegaraan dapat diharapkan mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen yang kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti mengkaji batasan batasan masalah yakni:

1. Penelitian ini meneliti tentang upaya meningkatkan semangat nasionalisme melalui pembelajaran PPKn
2. Ruang lingkup penelitian hanya meliputi Mata pelajaran PPKn

3. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X di SMA Intensif Taruna Pembangunan Surabaya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kehidupan nasionalisme pada siswa SMA ITP Surabaya?
2. Bagaimana upaya meningkatkan semangat nasionalisme melalui pembelajaran PPKn pada siswa kelas X SMA ITP Surabaya ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya meningkatkan semangat nasionalisme dalam pembelajaran PPKn.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Untuk mengkaji kehidupan nasionalisme pada siswa kelas X di SMA ITP Surabaya.
2. Untuk menemukan upaya meningkatkan semangat nasionalisme melalui pembelajaran PPKn pada siswa kelas X SMA ITP Surabaya
3. Untuk menemukan faktor pendukung dan penghambat upaya meningkatkan semangat nasionalisme dalam pembelajaran PPKn pada siswa kelas X SMA ITP Surabaya.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai studi kasus yang ada dalam lingkungan persekolahan dan

penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang relevan bagi para peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi tulisan-tulisan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam menanamkan sikap nasionalisme kepada siswa melalui pembelajaran PPKn dan juga penelitian ini bermanfaat untuk menjadi bahan referensi bagi guru.khususnya di SMA ITP Surabaya.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan kepada siswa agar dapat menerapkan semangat nasionalis dalam kehidupan sehari-hari dan para siswa dapat merasa bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia.